

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang sesuai dalam memecahkan masalah fenomena sosial, manusia, dan lingkungan yang memiliki keterhubungan antar satu sama lainnya. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dari langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang suatu topik atau isu yang ingin diteliti.

Menurut Creswell (2012:16), bahwa penelitian kualitatif yaitu:

“qualitative research is best suited to address a research problem in which you do not know the variables and need to explore. The literature might yield little information about the phenomenon of study, and you need to learn more from participants through explorations”

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Creswell, hal tersebut dipertegas oleh Satori (2011:43) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dieksplorasi dan memperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat dan waktu.

Berdasarkan definisi-definisi tentang pendekatan kualitatif, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang meneliti permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dimana untuk mencari informasi peneliti dijadikan sebagai alat utama, setelah data diperoleh kemudian disusun secara terperinci dalam bentuk kata-kata atau uraian naratif. Argumentasi dasar penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin memaknai interaksi sosial antara informan dengan realitas fenomena atas Gerakan Bandung santun dalam membina keadaban kewarganegaraan (*civic virtue*) yang dilaksanakan di Sekolah.

3.1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, maka diperlukannya metode penelitian. Metode yang

digunakan dalam menganalisis permasalahan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi peneliti dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2010:20). Dalam penelitian ini metode studi kasus dengan fokus penelitian mengenai penguatan pendidikan karakter melalui gerakan bandung santun di sekolah diharapkan dapat memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan suatu kasus atau kekhasan dari gerakan tersebut.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah informan yang dapat membantu peneliti menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sugiono (2011) menyatakan *purposive sampling* merupakan pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu. Dari pendapat diatas dapat dilihat bahwa tujuan pertimbangan yang dilakukan untuk menemukan informan yang tepat dalam memberikan data ditempat penelitian. Sugiono (2011) menyatakan *snowball sampling* adalah “teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan partisipan dalam penelitian ini seperti bola salju yang menggelinding awalnya kecil tapi lama kelamaan akan membesar. Partisipan dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala Sekolah bidang kesiswaan, Pembina osis, guru Pkn, dan 2 guru lainnya, serta 6 orang siswa.

Tempat Penelitian adalah sekolah Negeri yang berada di Kota Bandung, yaitu SMP Negeri 51 Bandung yang berlokasi di Jalan Derwati Kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi Partisipatif

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap kasus yang dikaji. Kegiatan observasi dalam penelitian ini untuk mengamati dengan cara melihat dan mengamati dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui gerakan bandung santun dalam membina keadaban kewarganegaraan di lingkungan SMP Negeri 51 Bandung. Observasi Partisipatif ini dilakukan sebanyak 5 kali pada hari

selasa 14 januari 2020, hari kamis 23 Januari 2020, hari senin 27 Januari 2020, hari kamis 12 mei 2022, dan hari rabu 18 mei 2022.

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk kemudian mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam melaksanakan observasi, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi-struktur aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh (Creswell, 2010, hlm. 267)

3.3.2 Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian tentang penguatan pendidikan karakter melalui gerakan Bandung santun dalam membina keadaban kewarganegaraan di SMP Negeri 51 Bandung. Tujuan Dari wawancara yaitu untuk menggali kebenaran lebih mendalam langsung peneliti dengan subjek penelitian sebagai sumber informasi dan sifatnya konfirmasi.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah selaku pimpinan sekolah untuk mendapatkan informasi dan konfirmasi terkait kegiatan gerakan Bandung santun, selanjutnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan karena kesiswaan lebih tahu mengenai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, selanjutnya Pembina osis untuk mengetahui lebih tentang perilaku siswa, selanjutnya tiga orang guru salah satunya guru ppkn untuk mengetahui bagaimana keadaban warga negara (*civic virtue*) siswa di sekolah, dan terakhir 6 orang anak dipilih secara random untuk mengetahui dan konfirmasi bagaimana gerakan Bandung santun ini dilaksanakan.

Wawancara merupakan kegiatan penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan berkaitan dengan data dan informasi yang dilakukan. Wawancara juga berfungsi untuk mendeskripsikan dan mengeksploratif mengenai masalah yang diteliti (Creswell, 2010).

3.3.3 Analisis Dokumen

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang ditelaah dipahami secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah informasi yang telah diperoleh pada saat observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dan memahami dokumen yang dapat mendukung terhadap fokus penelitian yaitu penguatan pendidikan karakter melalui gerakan bandung santun dalam membina keadaban kewarganegaraan di SMP Negeri 51 Bandung. Dokumen yang didapatkan yaitu berupa petunjuk teknis dalam melaksanakan kegiatan Bandung Santun.

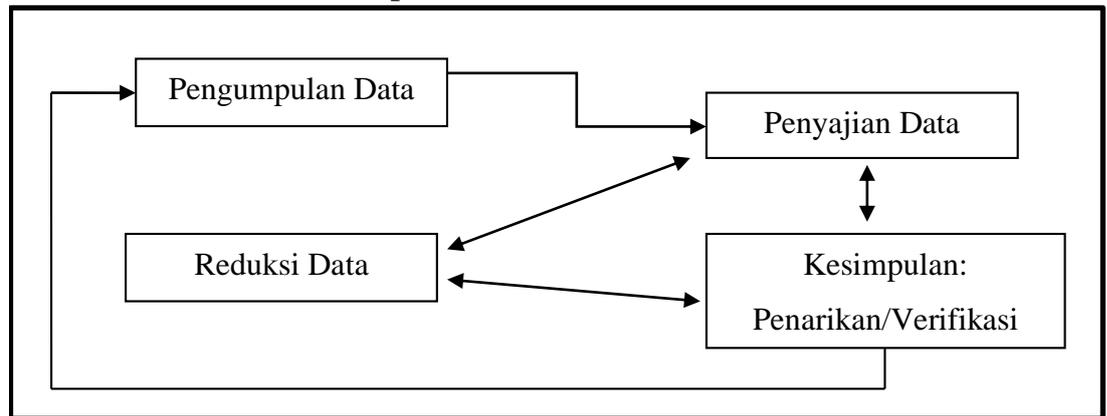
3.4 Teknis Analisis Data

Tahapan analisis data adalah tahap dimana data yang sudah terkumpul akan diolah untuk menemukan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan. Peneliti harus mempertimbangkan keseimbangan antara deskripsi, analisis, dan interpretasi sehingga masing-masing menjadi elemen terpenting analisis data. Kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus harus disesuaikan dengan fokus penelitian.

Sebagai bagian dari penelitian kualitatif setidaknya terdapat tiga hal yang dapat dilakukan dalam pengolahan dan analisis data studi kasus yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/*verifikasi* (Miles, M. B. dan Huberman, 2007, hlm. 16-19).

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data



(Sumber: Miles, M. B. dan Huberman, 2007)

3.4.1 Reduksi Data

Miles dan Huberman (sugiyono, 2011, hlm. 147) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

3.4.2 Penyajian Data

Miles dan Huberman (sugiyono, 2011, hlm. 249) mengemukakan bahwa penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci. Data yang terkumpul tersebut selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan

yang ingin dikaji sebagaimana dijelaskan pada identifikasi dan perumusan masalah penelitian.

3.4.4 Uji Keabsahan Data

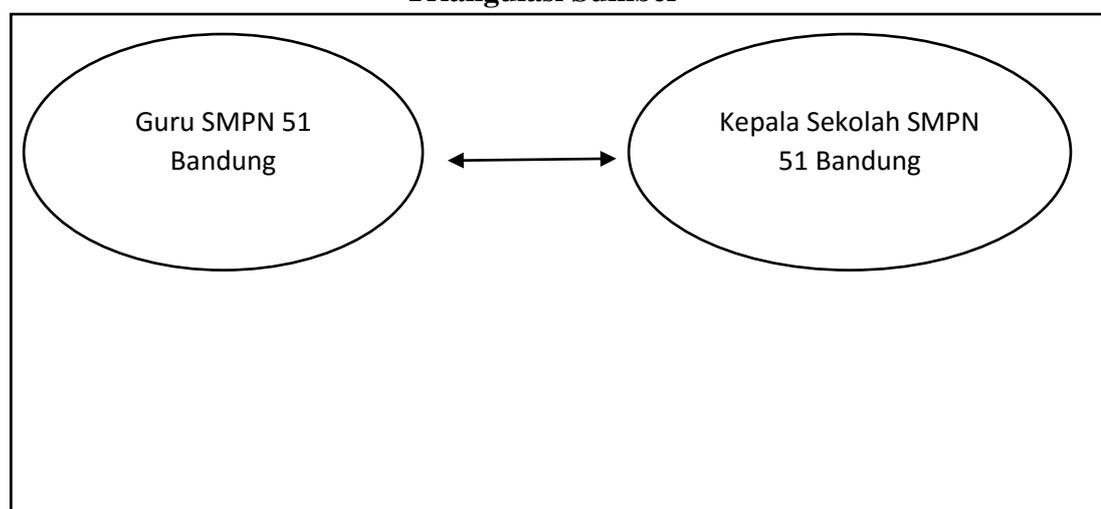
Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keabsahan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut John W. Creswell (2009) *“triangulate different data sources of information by examining evidence from the sources and using it to build a coherent justification for themes”* maksudnya sumber data diperoleh dengan menguji bukti-bukti dari sumber dan menggunakan justifikasi yang koheren sehingga terbangunlah tema. Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka untuk melakukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu (Tritanto. 2011, hal. 294). Berikut uraiannya:

1) Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 373) mengemukakan bahwa “Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.” Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita ketahui bahwa triangulasi sumber merupakan pemeriksaan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh sebelumnya dengan cara mengecek data-data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang berbeda. Apabila digambarkan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3.2

Triangulasi Sumber



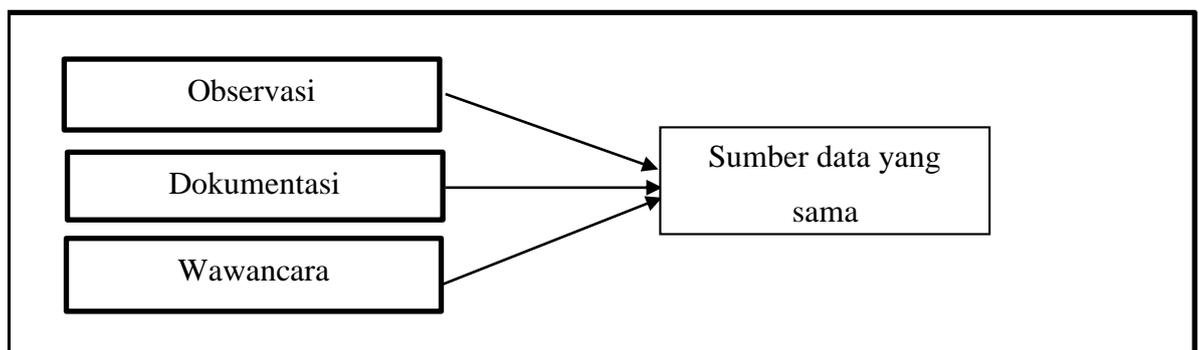


(Sumber: Diolah Peneliti, 2020)

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari teknik-teknik pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian. Dalam triangulasi teknik ini digunakan sumber data yang sama, namun pemeriksaan keabsahan dilakukan dalam teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 3.3
Triangulasi Teknik



(Sumber: Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan gambar triangulasi teknik tersebut, dapat kita ketahui bahwa triangulasi teknik yang digunakan dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.